

## Tutorial Scenario

Seorang ibu hamil berusia 32 tahun G2P1A0AH1 usia kehamilan 34 minggu datang periksa ke PMB dengan keluhan demam sejak tiga hari yang lalu, kepala pusing, nyeri dan terasa panas saat BAK. Hasil pemeriksaan VS: TD 140/90 mmhg, N: 90x/mnt, Sh : 38,5°C, RR: 20x/mnt, palpasi didapatkan hasil letak melintang, kepala dibagian kanan ibu. Hasil pemeriksaan kadar Hb 9mg/Dl, protein urine positif 1(+).

Ketua tutorial : Alifah Qois Fatunisa (2010101067)

Sekretaris tutorial : Nirmala Ayu Arifah (2010101068)

### Step 1 : Clarifying Unfamiliar Terms

-

### Step 2 : Problem Definition

1. Apa yang dapat menyebabkan nyeri dan terasa panas saat buang air pada ibu hamil (Aisyah Novia R)
2. Diketahui ibu hamil dengan usia kehamilannya 34 minggu dengan hasil test Hb 9mg/Dl, dan protein urine dinyatakan positif 1 (+), pertanyaannya apakah itu termasuk normal atau justru berbahaya bagi ibu dan janin yang dikandungnya? (Ratika J)
3. bagaimana tindakan bidan selanjutnya setelah mengetahui ibu hamil dinyatakan protein urine positif 1? (Shinta Septya A)
4. Bagaimana efek janin dari ibu hamil yang dinyatakan urine positif 1(+) dan bagaimana penanganannya ? (Gevy Nuradira I)
5. Bagaimana cara menaikkan kadar Hb pada ibu hamil agar menjadi normal? (Nirmala)
6. Jika sudah di palpasi ternyata Letak kepala bayi melintang di bagian kanan ibu,apa yang harus di lakukan agar letak kepala bayi nya tidak melintang dan apa penyebab bayi melintang? (Maulidia Istiqomah)

### Step 3 : Brainstorming

Poin 1

Penyebab terjadinya nyeri saat BAK yaitu : Tekanan janin dalam Rahim, Pelebaran saluran ureter, Volume kantung kemin semakin besar, Perubahan Hormon (Elfitriah Nur V)

Poin 2

Berbahaya, karena pada ibu dapat menyebabkan : Bengkak di pergelangan kaki, pergelangan tangan, atau mata, Sensasi terbakar saat buang air kecil, Urine berbusa atau berwarna coklat, Kejang, penurunan kesadaran, kematian. Sedangkan pada janin/bayi rentan lahir premature, mengalami gangguan pertumbuhan, pernapasan, penyakit metabolik di kemudian hari. (Aisyah Novia R)

Poin 3

memberi rujukan, memberikan KIE terkait cara mengatasi protein urin positif 1 : makan makanan yang sehat/menjaga pola makan, istirahat cukup, minum air putih. (Alifah Qois F)

Poin 4

Saya berfokus pada efek ke ibu hamil, pada ibu hamil akan berefek preeklamsia dilihat dari kasus si ibu memiliki hasil tensi 140/90 mmHg dan Hb 9 mg/dl untuk penanganan yang diberikan oleh bidan adalah merujuk. Selain itu sebab protein urine positif ada hal lainnya yaitu

ibu mengalami dehidrasi, infeksi saluran kencing, penyakit ginjal. Namun hal yang paling merujuk adalah terjadinya preeklamsia (Naura Syahida M)

#### Poin 5

Dengan mengkonsumsi makanan seperti daging merah tanpa lemak, ikan, dada ayam, jeroan sapi, kacang, kacang-kacangan, polong-polongan, lentil, tempe, tahu, bayam, kale, brokoli, dan sayuran berwarna hijau tua lain, sereal dan roti. (Shinta Septya A)

#### Poin 6

Pada usia 34 Minggu dg tata letak bayi melintang, masih bisa berubah untuk tata letak bayinya hingga usia yg matang yaitu 37 Minggu , Namun, dalam beberapa kasus, ada kemungkinan posisi bayi bisa terletak melintang atau terbalik di dalam perut. Kondisi ini dapat terjadi karena beberapa faktor, yaitu rahim Mama yang terlalu kecil, adanya fibroid rahim, air ketuban yang terlalu sedikit atau terlalu banyak, atau karena terjadi plasenta previa. Hal yang dapat dilakukan untuk memperbaiki tata letak kepala bayi yaitu dengan gerakan sujud, knee chest, dan berenang (Naura Syahida M)

### **Step 4 : Analyzing The Problem**

1. Ada keterkaitan antara posisi janin dengan keadaan fisiologis ibu hamil (Alifah Qois F)
2. Saya menyimpulkan dari skenario bahwa ibu mengalami tanda tanda preeklamsia dilihat dari ditetapkannya ibu dg protein urine positif yang dibarengi dengan tensi yang tinggi pada ibu yaitu 140/90mmhg (Naura Syahida M)

### **Step 5 : Formulating Learning Issues**

1. Mengetahui macam penyulit dalam kehamilan (kelainan letak, kehamilan dengan anemia, kehamilan dengan infeksi, kehamilan dengan preeklamsia)
2. Pemeriksaan awal/skrining penyulit pada kehamilan
3. Mengetahui faktor resiko penyulit dalam kehamilan
4. Mengetahui komplikasi yang terjadi akibat penyulit kehamilan
5. Peran bidan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan penyulit
6. Stabilisasi pasien/ perbaikan KU sebelum dilakukan rujukan
7. Alur rujukan pada kehamilan dengan penyulit

### **Step 6 : Self Study**

#### 1.

- Kelainan letak merupakan suatu penyulit persalinan yang sering terjadi karena keadaan atau posisi janin dalam rahim yang tidak sesuai dengan jalan lahir yang menyebabkan terjadinya ketidakteraturan bagian terendah janin untuk menutupi atau menahan Pintu Atas Panggul (PAP).

<http://repo.poltekkes-palangkaraya.ac.id> > ...

- Kehamilan dengan anemia

Anemia dalam kehamilan memberi pengaruh kurang baik pada ibu hamil. Penyulit-penyulit yang dapat timbul akibat anemia adalah : keguguran (abortus), kelahiran prematur, persalinan

yang lama akibat kelemahan kontraksi otot rahim, perdarahan pasca melahirkan karena tidak adanya kontraksi otot rahim, syok, infeksi (baik saat bersalin atau pasca bersalin). Anemia yang paling sering dijumpai dalam kehamilan adalah anemia akibat kekurangan zat besi, karena kurangnya asupan unsur besi dalam makanan, gangguan penyerapan, peningkatan kebutuhan zat besi, atau terlampaui banyak zat besi yang keluar dari tubuh, misalnya pada perdarahan.

<http://eprints.umm.ac.id/41096/3/jiptummpgdl-rotsiaftik-47112-3-babii.pdf>

- Kehamilan dengan infeksi

Beberapa penyakit infeksi ini bisa menular ke bayinya melalui plasenta atau saat persalinan, misalnya infeksi toxoplasmosis yang bisa mengancam pertumbuhan janin dan bisa menyebabkan abortus, kemudian infeksi Rubella Adalah infeksi virus yang dapat menyebabkan infeksi kronik intrauterine, mengganggu tumbang janin, yang disebabkan oleh virus plemorfis, infeksi herpes adalah infeksi yang menyerang vagina & labia.

Dan Paling sering ditularkan selama aktivitas seksual seseorang yang mempunyai luka herpes aktif. Dan masih banyak lagi penyakit infeksi yang bisa mencari penyulit dalam kehamilan.

<https://spada.uns.ac.id/mod/resource/view.php?id=14351>

- Kehamilan dengan preeklampsia

Preeklampsia merupakan salah satu penyulit kehamilan yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah saat kehamilan dengan atau tanpa adanya proteinuria. Preeklampsia terjadi awalnya karena kegagalan remodeling arteri spiralis yang sangat terkait dengan sistem imun yang menyebabkan sakit berat, kecacatan jangka panjang, serta kematian pada ibu, janin dan neonatus (Bastani, 2008).

<http://scholar.unand.ac.id/30231/2/10%20BAB%20I.pdf>

2.

- skrining kehamilan dengan infeksi yang disesuaikan dengan jenis pemeriksaan yang dilakukan seperti Pemeriksaan herpes Memerlukan swab pada luka yang muncul, Pemeriksaan klamidia dan gonore Memerlukan sampel urine atau swab serviks (leher rahim) untuk wanita dan swab di sekitar penis (untuk pria), dan Pemeriksaan sifilis Memerlukan sampel darah dan terkadang swab pada luka di sekitar kelamin.

<https://www.sehatq.com/tindakan-medis/skrining-penyakit-menular-seksual/amp>

- Skrining kehamilan dengan anemia

Yaitu dengan melakukan pemeriksaan Hemoglobin atau Hb untuk mendeteksi apakah terdapat penyakit anemia atau kurang darah.

<https://www.alodokter.com/pertama-kali-hamil-lakukan-pemeriksaan-kehamilan-ini>

- Skrining kehamilan dengan preeklampsia

Beberapa pemeriksaan awal atau skrining pada ibu hamil preeklampsia yaitu, tekanan darah, urinalisis, dan mengukur kadar protein

<https://www.halodoc.com/artikel/pemeriksaan-untuk-deteksi-preeklampsia>

- Skrining kehamilan dengan kelainan letak pisa janin. Pemeriksaan awal atau skrining yang dilakukan bidan pada kelainan letak janin yang melintang adalah dengan melakukan pemeriksaan ultrasonografi untuk memastikan posisi bayi dan bisa juga meletakkan tangannya di perut ibu dalam serangkaian gerakan yang dikenal sebagai leopolds maneuver.

<https://www.orami.co.id/magazine/amp/posisi-bayi-melintang/>

### 3.

- Faktor risiko pada anemia adalah Risiko kematian maternal, angka prematuritas, berat badan bayi saat lahir rendah, dan angka kematian perinatal meningkat. Disamping itu, perdarahan antepartum dan postpartum lebih sering dijumpai pada wanita yang anemia dan lebih sering berakibat fatal sebab wanita yang anemia tidak dapat mentolerir kehilangan darah pada saat persalinan.

<https://e-journal.unair.ac.id/MOG/article/download/2073/1517>

- Faktor risiko pada preeklampsia adalah Riwayat preeklamsia pada kehamilan sebelumnya, Hipertensi kronik (riwayat tekanan darah tinggi sebelum usia 20 minggu kehamilan), Jarak yang terlalu lama dari kehamilan sebelumnya (>10 tahun).

<https://www.halodoc.com/kesehatan/preeklamsia#>

- Faktor risiko pada penyakit infeksi.

Risiko bagi bayi adalah bisa tertular pada bayi saat proses persalinan, risiko penularan pada janin tertinggi dlm TM 1 dan 2, dan dapat mengganggu tumbang janin.

- Faktor risiko pada kelainan letak janin jika bayi dalam posisi melintang maka akan sulit untuk dilahirkan dengan normal, dan akan dilakukan dengan operasi caesar karena tidak bisa melewati vagina, selain itu Waktu persalinan yang lama juga bisa meningkatkan risiko terjadinya infeksi.

<https://www.haibunda.com/kehamilan/20211119144224-49-254148/posisi-tidur-ibu-hamil-bila-bayi-melintang-dalam-kandungan/amp>

### 4.

- komplikasi yang terjadi akibat dari anemia Kesulitan melakukan aktivitas akibat kelelahan. Masalah pada jantung, seperti gangguan irama jantung (aritmia) dan gagal jantung. Gangguan pada paru-paru, misalnya hipertensi pulmonal. Komplikasi kehamilan, antara lain melahirkan prematur atau bayi terlahir dengan berat badan rendah.

<https://www.alodokter.com/anemia#>

- komplikasi yang terjadi akibat dari preeklampsia adalah Kerusakan organ, seperti edema paru, gagal ginjal, dan gagal hati. Penyakit jantung. Gangguan pembekuan darah. Solusio plasenta.

<https://www.alodokter.com/preeklamsia#>:

- Komplikasi yang terjadi akibat penyakit infeksi dapat ditularkan ibu hamil ke bayinya melalui plasenta atau pada saat proses persalinan. Tanpa penanganan yang tepat, infeksi pada kehamilan bisa menyebabkan komplikasi seperti persalinan prematur, keguguran, atau bayi cacat lahir.

<https://www.alodokter.com/hati-hati-infeksi-kehamilan-ini-dapat-membahayakan-janin#>:

- komplikasi yang terjadi akibat kelainan letak adalah meningkatnya risiko infeksi pada keadaan ketuban pecah dini, bayi mengalami nilai apgar rendah saat lahir, serta cedera pada leher dan saraf tulang belakang leher bayi.

<http://repository.unjaya.ac.id/3399/3/BAB%20I.pdf>

5.

- Memberikan semangat dan menenangkan ibu dengan memberitahu bahwa hal-hal tersebut dapat dicegah dengan pola hidup dan makan sehat, pemeriksaan rutin, dan asuhan kebidanan yang tepat.

- Memberikan KIE untuk ibu segera memeriksakan kehamilannya ke RS untuk mengatasi keluhan ibu dan memberitahu ibu bahwa bidan siap untuk mengatarkan ibu periksa.

- Meminta ibu untuk istirahat cukup, tidur siang kurang lebih 1-2 jam perhari, malam 8 jam. Dan meminta ibu untuk mengkonsumsi obat, multivitamin dan zat besi secara rutin sesuai dengan petunjuk dokter/bidan untuk menurunkan tekanan darah.

<http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1518/1/PDF%20LTA%20FIX%20B.pdf>

6.

- Melakukan penanganan pernafasan ( pembebasan jalan nafas)
- Pantau dan nilai adanya perburukan preeklampsia pada ibu.
- Melakukan kontrol tanda vital seperti suhu, tekanan darah, nadi.

<http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/08/Praktikum-Gadar-Maternal-Neonatal-Komprehensif.pdf>

7.

- Ibu hamil datang ANC ke Praktik Mandiri Bidan
- Bidan akan mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan saat pemeriksaan kehamilan/ ANC pada ibu hamil
- bidan akan melaporkan ibu hamil ke dinkes kab/kota
- Dinkes kab/kota menerima laporan dan berkoordinasi dengan RS

- Dinkes kab/kota memastikan ketersediaan dana untuk ibu hamil dan keluarganya
- bidan PMB mengirim Ibu hamil tersebut ke RS PONEK ( Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif )
- RS menyediakan rumah tunggu apabila diperlukan oleh ibu hamil
- RS memberikan pelayanan (ANC dan persalinan)
- RS memulangkan Ibu dan bayi
- Bidan memberikan pelayanan kesehatan lanjutan (bila
- Bidan melaporkan hasil penanganan ibu hamil ke Dinkes kab/kota
- Dinkes kab/kota menerima laporan hasil penanganan ibu hamil

<https://kebijakankesehatanindonesia.net/v13/images/manualrujuk/MANUAL%20RUJUKAN%20KEHAMILAN%20KULON%20RPOGO%20FINAL.pdf>